

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan elemen fundamental dalam pengembangan potensi individu, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Penguasaan Bahasa Arab memegang peranan krusial karena berfungsi sebagai alat utama untuk memahami sumber-sumber ajaran Islam, seperti Al-Qur'an dan Hadis. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa Arab secara fungsional menjadi krusial di lembaga-lembaga keagamaan.

Pada hakikatnya, bahasa adalah alat komunikasi (Susanti, 2012: 45), dan inti dari aktivitas berbahasa adalah berbicara. Keterampilan Berbicara (*Maharah Al-Kalam*) didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengekspresikan ide dan pikiran, yang melibatkan orang lain dalam menyampaikan informasi (Saddhono & Slamet, 2014: 50). Keterampilan ini termasuk keterampilan pokok dan dianggap sebagai tujuan utama pembelajaran bahasa asing (Al-Naqah, 1985: 151; Ali & Yunus, 2003: 168). Untuk mendukung capaian keterampilan lisan, secara teoritis diperlukan metode yang meminimalkan terjemahan dan memaksimalkan praktik langsung, seperti Metode Langsung (*Direct Method*). Metode ini, yang muncul sebagai reaksi terhadap metode gramatikal pasif, menuntut siswa untuk *tenggelam* dalam bahasa target secara eksklusif sejak awal (Effendi, 2005: 18; Arsyad, 1998: 48).

Fakta empiris di lapangan menunjukkan bahwa SMP *I'dadul Mu'allimin Tahfizhul Qur'an Shighar Isy Karima* memiliki komitmen tinggi dalam pengembangan Bahasa Arab sebagai *biah lughawiyah* (lingkungan berbahasa). Namun, berdasarkan observasi awal peneliti (yang juga merupakan bagian dari lingkungan pendidikan sejak 2019), terdapat problematika serius yang menghambat capaian *Maharah Al-Kalam*. Pembelajaran di kelas cenderung menghabiskan jam pelajaran dengan metode ceramah dan menghafalkan kaidah gramatika secara kaku. Proses ini membuat pembelajaran menjadi monoton, kurang relevan dengan kebutuhan komunikasi lisan siswa, dan diperparah dengan belum memadainya

kompetensi sebagian guru dalam menerapkan metode yang interaktif. Akibatnya, muncul gejala di kalangan santri seperti rendahnya kepercayaan diri untuk berbicara, kecenderungan menggunakan bahasa ibu, dan kefasihan yang lambat, menjadikan kegiatan belajar bahasa Arab sebagai beban.

Kondisi ini menimbulkan kesenjangan penelitian (*research gap*) yang mendasar: Secara ideal, tuntutan penguasaan bahasa di pesantren tahfidz harus dicapai melalui praktik lisan yang intensif dan kontekstual. Namun, secara faktual, dominasi metode pasif telah menghambat kemampuan siswa mencapai tujuan fungsional berbahasa. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa *Maharah Al-Kalam* hanya sebatas formalitas kurikulum, bukan kompetensi aktif.

Oleh karena itu, peneliti berpandangan bahwa perlu adanya kajian mendalam terhadap metode yang dapat mengatasi problematika dominasi ceramah dan secara langsung berfokus pada lisan. Metode Direct Method dianggap paling relevan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci bagaimana **Implementasi *Direct Method* dalam Pembelajaran *Maharah Al-kalam* pada Siswa kelas VIII I'dadul Mu'allimin Tahfidzul Qur'an Shighar Isy Karima Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2024/2025**, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambatnya, sehingga dapat memberikan solusi praktis dalam meningkatkan keterampilan berbicara santri.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, berbagai permasalahan dan fenomena yang melatarbelakangi perlunya penelitian ini adalah:

1. Rendahnya Keterampilan Lisan Siswa: Adanya kesenjangan antara tuntutan lingkungan berbahasa (*biah lughawiyah*) dengan kemampuan aktual siswa Kelas VIII dalam mencapai kefasihan (*fluency*) dan kepercayaan diri (*self-confidence*) saat menggunakan *Maharah Al-Kalam* secara spontan.
2. Dominasi Metode Pengajaran Pasif: Praktik pengajaran Bahasa Arab yang masih cenderung didominasi oleh metode ceramah, hafalan gramatika, dan

kurangnya alokasi waktu untuk praktik percakapan interaktif, sehingga menghambat capaian lisan siswa.

3. Kendala dalam Implementasi *Direct Method*: Belum teridentifikasinya secara komprehensif apa saja faktor-faktor penghambat (internal dan eksternal) yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam upaya menerapkan *Direct Method* sesuai prinsip-prinsipnya.
4. Peran Guru yang Belum Optimal: Kebutuhan untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana peran guru (kompetensi, strategi, dan adaptasi materi) dalam menerapkan *Direct Method* secara konsisten agar efektif meningkatkan kemampuan berbicara siswa.
5. Kesesuaian Materi dan Metode: Belum teranalisisnya sejauh mana materi pembelajaran yang digunakan sudah disesuaikan dan mendukung penuh penerapan *Direct Method* yang menuntut konteks visual dan minim terjemahan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menjaga fokus dan kedalaman penelitian, masalah yang akan dibahas dibatasi pada:

1. Fokus Implementasi Metode: Penelitian ini hanya berfokus pada analisis Implementasi *Direct Method* dalam pembelajaran *Maharah Al-Kalam* (keterampilan berbicara), tanpa membandingkannya dengan metode pengajaran bahasa Arab lain yang mungkin digunakan di pesantren tersebut.
2. Fokus Lokasi dan Subjek: Penelitian hanya dilaksanakan pada Siswa Kelas VIII dan Guru Bahasa Arab di SMP *I'dadul Mu'allimin Tahfidzul Qur'an Shighar Isy Karima* pada Tahun Pelajaran 2024/2025.
3. Fokus Faktor Analisis: Penelitian hanya akan mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi penerapan *Direct Method* berdasarkan data yang diperoleh dari guru dan siswa (meliputi kendala metodologis, kesesuaian materi, dan respon partisipan).

#### **D. Perumusan masalah penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapatlah dirumuskan masalah berikut:

1. Bagaimana implementasi *direct method* dalam pembelajaran *maharah al-kalam* pada siswa VIII I'dadul Mu'allimin Tahfidzul Qur'an Shighar Isy Karima Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2024/2025?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi *direct method* dalam pembelajaran *maharah al-kalam* Pada Siswa VIII I'dadul Mu'allimin Tahfidzul Qur'an Shighar Isy Karima Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2024/2025.

#### **E. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Impelementasi *Direct Method* Dalam Pembelajaran *Maharah al-kalam* Pada Siswa VIII I'dadul Mu'allimin Tahfidzul Qur'an Shighar Isy Karima Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Implementasi *Direct Method* Dalam Pembelajaran *Maharah al-kalam* Pada Siswa VIII I'dadul Mu'allimin Tahfidzul Qur'an Shighar Isy Karima Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2024/2025.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan Islam, khususnya dalam pengajaran *maharah al-kalam*. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat

memberikan kontribusi pada pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif dalam mengajarkan *maharah al-kalam*. Sebagai bagian dari Fakultas Tarbiyah, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan landasan teoritis yang kuat bagi kajian-kajian berikutnya tentang implementasi metode pengajaran bahasa dalam konteks pendidikan Islam.

## 2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Guru: Penelitian ini dapat menjadi referensi praktis bagi para guru dalam mengimplementasikan *Direct Method* secara lebih efektif. Guru dapat mengetahui strategi yang tepat untuk mengatasi kendala dalam penerapan metode ini serta memahami kebutuhan siswa dalam belajar *maharah al-kalam*.
- b. Bagi Santri: Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan *maharah al-kalam*. Dengan metode yang lebih terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan siswa, mereka diharapkan dapat lebih termotivasi dan percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab secara aktif.
- c. Bagi Sekolah: Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak sekolah sebagai dasar untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas program pengajaran bahasa Arab, khususnya dalam pengembangan *maharah al-kalam* di lingkungan sekolah. Sekolah dapat mengadopsi rekomendasi penelitian ini untuk memperbaiki kurikulum dan metode pengajaran yang digunakan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan pendidikan Islam, khususnya dalam bidang pengajaran bahasa Arab, serta menjadi rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan Islam.